

ABSTRAKS

Muhammad Irfan Mursyid: “Implementasi Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya tentang Pengelolaan Sampah

Kebersihan lingkungan adalah hal yang patut diperhatikan dengan baik. Dengan lingkungan yang terawat dan bersih akan terciptanya lingkungan yang sehat dan masyarakat akan terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh sampah yang tidak terkelola dengan baik. Untuk menghindari permasalahan tersebut, pemerintah setiap daerah Kota ataupun Kabupaten harus membuat sebuah kebijakan untuk pengelolaan lingkungan agar terawat dan terjaga kebersihannya. Salah satu daerah di Jawa Barat yaitu Kota Tasikmalaya telah menerapkan kebijakan mengenai pengelolaan sampah. Di Kota Tasikmalaya masih banyaknya daerah-daerah yang terdapat penumpukan sampah terutama kurangnya sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Dengan demikian tingkat kebersihan masih sangat kurang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya tentang pengelolaan sampah dan juga faktor apa saja yang menghambat sehingga kurangnya sarana dan prasarana pengelolaan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn yang dikutip oleh Agustino (2017-133) yaitu ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap/kecenderungan (Disposition) para pelaksana, Komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, lingkungan ekonomi, sosial, dan politik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan dalam rangka pengumpulan data primer dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa studi pustaka dengan tema penelitian untuk mendukung data sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan peraturan daerah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya sudah terlaksana dengan baik namun ada beberapa hambatan yaitu pemerintah kurang memprioritaskan pemberian sarana dan prasarana untuk pengelolaan sampah sehingga proses pengelolaan sampah tidak efektif dan juga kurangnya kesadaran masyarakat akan menjaga lingkungannya.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Sarana dan Prasarana, Pengelolaan Sampah